

**KEHIDUPAN SOSIAL-EKONOMI MASYARAKAT
PENGRAJIN DAUN NIPAH DI 3-4 ULU KECAMATAN
SEBERANG ULU 1 KOTA PALEMBANG TAHUN 1990-2019**

SKRIPSI

Oleh :

Dinda Afrilla

NIM : 06041281823017

Program Studi Pendidikan Sejarah



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

**KEHIDUPAN SOSIAL-EKONOMI MASYARAKAT
PENGRAJIN DAUN NIPAH DI 3-4 ULU KECAMATAN
SEBERANG ULU 1 KOTA PALEMBANG TAHUN 1990-2019**

SKRIPSI

Oleh

Dinda Afrilla

NIM : 06041281823017

Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui

Pembimbing,



Dr. Farida, M.Si.

NIP. 196009271987032002

Disahkan,

a.n Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sriwijaya

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Hudaidah, M.Pd.

NIP. 197608202002122001

**KEHIDUPAN SOSIAL-EKONOMI MASYARAKAT
PENGRAJIN DAUN NIPAH DI 3-4 ULU KECAMATAN
SEBERANG ULU 1 KOTA PALEMBANG TAHUN 1990-2019**

SKRIPSI

Oleh

Dinda Afrilla

NIM : 06041281823017

Program Studi Pendidikan Sejarah

Mengesahkan:

Pembimbing,



Dr. Farida, M.si.

NIP. 196009271987032002

Mengetahui,

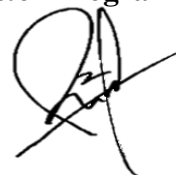
Ketua Jurusan,



Dr. Hudaidah, M.Pd.

NIP. 197608202002122001

Koordinator Program Studi,



Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.

NIP. 199202292019031013

**Kehidupan Sosial-Ekonomi Masyarakat Pengrajin Daun Nipah Di
3-4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang Tahun 1990-
2019**

SKRIPSI

**Oleh:
Dinda Afrilla
NIM : 06041281823017
Program Studi Pendidikan Sejarah**

**Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana
Pembimbing,**



**Dr. Farida, M.Si.
NIP. 196009271987032002**

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah**



**Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.
NIP. 199202292019031013**

**KEHIDUPAN SOSIAL-EKONOMI MASYARAKAT
PENGRAJIN DAUN NIPAH DI 3-4 ULU KECAMATAN
SEBERANG ULU 1 KOTA PALEMBANG TAHUN 1990-2019**

SKRIPSI

Oleh

Dinda Afrilla

NIM: 06041281823017

Program Studi Pendidikan Sejarah

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 12 Mei 2023

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Farida, M.Si.



2. Anggota : Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D.



Palembang, Mei 2023

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Pendidikan Sejarah



Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.

NIP. 199202292019031013

PERYATAAN

Saya yang bertanggung jawab dibawah ini:

Nama : Dinda Afrilla

NIM : 06041281823017

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Kehidupan Sosial-Ekonomi Masyarakat Pengrajin Daun Nipah di 3-4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang Tahun 1990-2019” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 27 Mei 2023

Yang membuat pernyataan,



Dinda Afrilla

NIM. 06041281823017

PRAKATA

Skripsi yang berjudul “Kehidupan Sosial-Ekonomi Masyarakat Pengrajin Daun Nipah di 3-4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang Tahun 1990-2019”. Disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang MahaEsa, Kedua orang tua, Ibu Dr. Farida, M.Si sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga berterima kasih kepada Prof. Hartono., Dekan FKIP UNSRI, Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, Bapak Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah., yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Peneliti juga berterima kasih kepada anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga berterima kasih kepada seluruh masyarakat pengrajin nipah di Kelurahan 3-4 Ulu yang menjadi tempat penelitian saya. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk bidang studi pendidikan sejarah dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan sosial.

Indralaya, 27 Mei 2023

Yang membuat pernyataan,



Dinda Afrilla

NIM. 06041281823017

HALAMAN PERSEMBAHAN

Pada halaman ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

- ❖ Puji syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT atas semua Keridhoan-Nya dan izin-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi saya
- ❖ Terimakasih yang sebanyak-banyaknya saya ucapkan kepada kedua orang tua saya Bapak Suwandi dan Ibu Nita Juwita atas segala do'a, perjuangan, pengorbanan, dan dukungannya hingga saya bisa sampai pada titik sekarang. Kepada adik-adik saya, terimakasih telah mendukung serta mendoakan agar saya bisa menyelesaikan studi dengan baik.
- ❖ Kepada dosen pembimbing saya Ibu Dr. Farida, M.Si., terimakasih telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bantuan dan bimbingannya selama proses penyusunan skripsi hingga saya bisa menyelesaikannya.
- ❖ Kepada dosen penguji saya Bapak Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D., terimakasih telah memberi arahan, saran, dan masukkan pada penulisan skripsi saya.
- ❖ Kepada seluruh dosen Pendidikan Sejarah Bapak Drs Alian M. Hum., Ibu Dr. Hudaidah. S.Pd., M.Pd., Ibu Dr. L.R. Retno Susanti, M. Hum., Bapak Drs Supriyanto., M. Hum., Ibu Drs. Yunani Hasan, M.Pd., Ibu Dr. Farida, M.Si., Ibu Dra. Sani Safitri, M.Si., Bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd., Bapak Adhitya Rol Asmi. S.Pd., M.Pd., Ibu Aulia Novemy Dhita, S.Pd., M.Pd., dan Bapak Muhammad Reza Pahlevi, S.Pd., M.Pd., saya ucapkan terima kasih.
- ❖ Kepada teman-temanku Yoga Pratama, Kgs. Ariansyah, Imam Lazio Rianda, Fadila, Sukmawati, Farhana Yunita, Yorinza Taskayani, Winda Aprilia, Destri Ramadhani, Ira Septiansi, Popy Ariska, Nursiam, Intan Permata Sari, Nurrisqinawati, Annisa Vironika, Andika Dandi Pratama, Zalhan Abimanyu, dan Rezki Asriansyah terimakasih atas semua masukan

dan saran serta segala bentuk support yang kalian berikan. Terkhusus Yoga, Ari, Imam, dan Fadila, terimakasih juga telah bersedia direpotkan selama penyusunan skripsi saya.

- ❖ Kepada saudaraku Selvia Karmilta terimakasih sudah bersedia membantu dan direpotkan selama proses penyusunan skripsi saya.
- ❖ Kepada Muhammad Tariq terimakasih atas segala support dan telah dengan sabar bersedia mendengarkan segala keluh kesah selama proses penulisan skripsi saya.
- ❖ Kepada kucing-kucingku Coco dan Cimut terimakasih telah menjadi teman, penghibur, dan penyemangat selama masa-masa sulit penyusunan skripsi.
- ❖ Seluruh mahasiswa Pendidikan Sejarah angkatan 2018.
- ❖ Almamaterku Universitas Sriwijaya.

Motto:

“Tidak ada perjuangan yang tidak mudah. You just need some rest and start with a new spirit”

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN.....	v
PRAKATA.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah.....	6
Batasan masalah.....	6
Skop Tematik.....	6
Skop Spasial.....	7
Skop Temporal.....	7
Tujuan Penelitian.....	7
Manfaat Penelitian.....	7
Manfaat Teoritis.....	7

Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
Pengertian Sosial Ekonomi Masyarakat	9
Pengertian Sosial	9
Pengertian Ekonomi	9
Pengertian Interaksi Sosial	11
Kerajinan	12
Nipah	12
Pengrajin Nipah	13
2.5. Kondisi Geografis	14
Kondisi Demografi	15
Keadaan Mata Pencabaran	16
Agama	18
Anyaman Di Indonesia	19
Sejarah Anyaman Nipah Di Palembang	20
BAB III METODOLOGI	22
Metodologi Penelitian	22
Jenis Penelitian	23
Lokasi Penelitian	23
3.1.3. Sumber Data	23
Langkah-Langkah Metode Penelitian	23
Heuristik	24
Kritik	25
3.2.2.2 Kritik Sumber Internal	26

Interpretasi	27
Historiografi	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
Kehidupan Sosial-Ekonomi Masyarakat Pengrajin Nipah di 3-4 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang Tahun 1990-2019	28
Sistem Produksi Kerajinan Nipah di 3-4 Ulu Tahun 1990-2010	28
Sistem Pemasaran Kerajinan Nipah di 3-4 Ulu 1990-2019	37
4.1.3 Pola Interaksi Sosial Pengrajin Daun Nipah di 3-4 Ulu Tahun 1990-2019	39
4.2 Dampak Lingkungan Dalam Memproduksi Kerajinan Nipah di 3-4 Ulu	41
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	42
Kesimpulan	43
Saran	44
DAFTAR INFORMAN	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Data Kependudukan Kelurahan 3-4 Ulu Tahun 1993-2019	16
Tabel 2.2 Mata Pencarian Masyarakat Kelurahan 3-4 Ulu	17
Tabel 2.3 Jumlah Penduduk Kelurahan 3-4 Ulu Berdasarkan Agama	18
Tabel 4.2 Jumlah Pengrajin Nipah di Rt.05 Tahun 2014-2019	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gulungan Sempurna dan Layak Jual	30
Gambar 2. Gulungan Tidak Sempurna	30
Gambar 3. Lidi Nipah	32
Gambar 4. Daun Nipah Yang Sudah Diunting	32
Gambar 5. Senik	33
Gambar 6. Tampah	33
Gambar 7. Proses Pembuatan Kerajinan	34
Gambar 8. Daun Nipah Mentah	35
Gambar 9. Proses Pemisahan Lidi Dari Daun	35
Gambar 10. Proses Penjemuran Lidi Nipah	35
Gambar 11. Proses Penjemuran Daun Nipah	36
Gambar 12. Tempat Pengemasan Belerang	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Usul Judul Skripsi	55
Lampiran 2 Surat Penunjukkan SK Pembimbing	56
Lampiran 3 Surat SK Penelitian Fakultas	58
Lampiran 4 SK Selesai Penelitian	61
Lampiran 5 Kartu Bimbingan Skripsi	64
Lampiran 6 Surat Keterangan Persetujuan Ujian Akhir	68
Lampiran 7 Tabel Perbaikan Skripsi	69
Tabel 8 Bukti Perbaikan Skripsi	70
Tabel 9 Lain Lain Skripsi	71
Lampiran 10 Foto Dokumentasi Penelitian	72

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Kehidupan Sosial-Ekonomi Masyarakat Pengrajin Daun Nipah di 3-4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang Tahun 1990-2019". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kehidupan sosial-ekonomi masyarakat pengrajin nipah di 3-4 Ulu dan apa saja dampak yang ditimbulkan bagi lingkungan dalam memproduksi kerajinan nipah di 3-4 Ulu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah, dimana dalam metode ini terdapat beberapa tahap pengumpulan data yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, dan wawancara. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa terjadi perkembangan sosial dan ekonomi yang dapat dilihat dari terjalinnya hubungan yang harmonis dengan cara saling kerja sama dan saling membantu antar sesama pengrajin maupun masyarakat setempat serta terjadi peningkatan jumlah pendapatan yang diperoleh untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Adapun dampak lingkungan yang ditimbulkan dari adanya produksi kerajinan nipah yaitu menyebabkan musibah banjir.

Kata Kunci: Kehidupan, Sosial, Ekonomi, Pengrajin, Nipah

Pembimbing



Dr. Farida, M.Si.

NIP. 196009271987032002

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.

NIP. 199202192019031013

ABSTRACT

This research is entitled "Socio-Economic Life of Nipah Leaf Craftsmen in 3-4 Ulu, Seberang Ulu I District, Palembang City in 1990-2019". This study aims to find out how the socio-economic life of the nipa palm craftsmen in 3-4 Ulu and what are the impacts on the environment in producing nipa crafts in 3-4 Ulu. The method used in this research is the historical method, where in this method there are several stages of data collection, namely through library research, documentation, and interviews. The results of this study explain that there has been social and economic development which can be seen from the establishment of harmonious relationships by mutual cooperation and mutual assistance among fellow craftsmen and the local community and an increase in the amount of income earned to meet daily needs. The environmental impact arising from the production of nipah crafts is causing floods.

Keywords: Life, Social, Economy, Craftsmen, Nipa palm

Advisor



Dr. Farida, M.Si.

NIP. 196009271987032002

Acknowledge by,

Coordinator of the History Education Study Program



Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.

NIP. 199202202019031013

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerajinan adalah sesuatu yang mempunyai kaitan dengan buatan tangan atau suatu kegiatan menghasilkan barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan (kerajinan tangan) (Hotima, 2019). Menurut Sugiono, dkk (2008) kerajinan merupakan suatu benda yang dibuat melalui keterampilan tangan; barang-barang sederhana, biasanya terkandung unsur seni; dapat pula diartikan sebagai usaha dagang yang pengerjaannya dilakukan di rumah. Salah satu bentuk kerajinan tangan adalah anyaman (Mahzuni, 2017).

Kerajinan anyaman sudah dikenal sejak zaman prasejarah sebagai satu dari banyak budaya yang dimiliki manusia untuk mencukupi keperluan pokok manusia berupa pakaian dan alat bantu sehari-hari. Anyaman sejauh ini juga dikenal sebagai salah satu wujud kerajinan tangan yang dihasilkan oleh sejumlah masyarakat Indonesia yang berbahan alami dan mempunyai beragam hias dan bentuk dengan kekhasan tersendiri seperti bambu, pandan, rotan dan mendong. Contoh bahan kerajinan tangan lainnya yaitu nipah (Patria, 2015).

Nipah (*Nypa fruticans* (Thunb) Wurmb) merupakan tanaman dengan kelompok suku *Palmae*, berkembang biak di sepanjang aliran sungai yang dipengaruhi pasang surutnya air laut dan tanaman ini dimasukkan juga kedalam komunitas tanaman bakau . Tumbuhan sejenis ini hidup mengelompok dan berdekatan, kerap kali membuat kelompok asli yang luas di sepanjang sungai yang berdekatan dengan muara dan air payau. Buah dari tanaman nipah memiliki bentuk bundar mirip buah pandan yang bonggolnya memiliki panjang mencapai 45 cm (Heriyanto, 2011).

Tanaman nipah juga mempunyai manfaat yang sangat besar untuk kehidupan sekitar, antara lain menjadi pelindung tebing sungai dari adanya erosi air laut, menjadi daerah penahan jika terjadi intrusi air laut dan memiliki fungsi sebagai penyaring air laut yang berubah jadi air payau sehingga kehidupan didaratan bisa terlindungi juga, pengolahan bahan limbah, menghasilkan oksigen

dan menyerap karbondioksida sebagai sumber daya genetik (Muthmainnah, 2016).

Sumatera Selatan adalah wilayah yang dominan dengan dataran rendah sehingga dialiri banyak sungai dan banyak terdapat rawa. Dari pernyataan tersebut maka menunjukkan bahwa daerah tersebut mendukung untuk pertumbuhan nipah itu sendiri (perkotaan.bpiw.pu.go.id, 2017). Di Sumatera Selatan sendiri, nipah merupakan bagian dari hutan bakau dan mencakup wilayah besar di sepanjang pantai, muara dan tepian sungai. Separuh dari ekosistem alami nipah di Sumatera Selatan telah terganggu karena kegiatan manusia dan dibutuhkan upaya pemulihan. Restorasi membuka kesempatan tidak hanya untuk memperbaiki lingkungan dan menyerap karbon, namun juga menghasilkan pendapatan dan matapencaharian bagi masyarakat yang tinggal di zona pasang surut (KELOLA Sendang, 2017).

Daerah yang banyak ditumbuhi tumbuhan nipah di Sumatera Selatan terdapat dibagian timur dikarenakan berbatasan langsung dengan Selat Bangka, antara lain di Kabupaten Banyuasin yang dimana daerah ini adalah salah satu wilayah di Indonesia yang banyak ditumbuhi oleh tumbuhan nipah. Terdapat seluas ± 400 ha hutan nipah di sepanjang pesisir sungai Kabupaten Banyuasin (Mukti, 2020), terutama daerah Sungsang sebagai salah satu sentra tempat tumbuhnya nipah dimana permukiman bertempat di muara Sungai Musi yang secara langsung menghadap ke Selat Bangka. Sejumlah masyarakat Sungsang yang bekerja sebagai penjual daun nipah. Biasanya, dijual ke Palembang dan Jambi (Wijaya, 2017).

Sebagai tanaman mangrove, nipah sudah digunakan secara tradisional sejak lama oleh masyarakat guna memenuhi kebutuhan pangan maupun non-pangan secara turun temurun. Pemanfaatan tumbuhan nipah sebagai sumber daya pangan mampu menghasilkan gula, garam serta jajanan, dan tepung buah nipah (Khairi, 2021). Selain itu pemanfaatan non-pangan yang bisa dilakukan dari nipah ini antara lain seperti pemanfaatan nipah untuk pembuatan sapu lidi dan atap rumah serta pelepah daunnya digunakan untuk kayu bakar. Kegunaan lain daun nipah pada saat dulu adalah dijadikan media tulis (Maulana, 2015).

Daun nipah yang sudah tua kebanyakan digunakan secara tradisional untuk pembuatan atap rumah dan memiliki tingkat ketahanan sekitar 3-5 tahun. Daun nipah muda memiliki bentuk seperti janur kelapa, bisa diolah untuk pembuatan anyaman dinding rumah yang dikenal dengan sebutan *kajang* (banjarmasin.tribunnews.com, 2020). Batang dan tangkai daun nipah dapat dimanfaatkan untuk kayu bakar. Pelepah nipah bisa digunakan untuk bahan utama pembuatan papan serat dengan kekuatan sedang dan dicampur dengan sabut kelapa. Daun nipah juga bisa digunakan untuk bahan utama untuk membungkus rokok sebagai pengganti kertas rokok untuk menggulung tembakau (Suparto, 2019). Daun nipah kemungkinan mempunyai nilai ekonomis tinggi jika dibuat olahan suatu produk dan dipasarkan sebagai produk budaya lokal (Syamsinar, 2021).

Daun nipah sebagai bahan utama yang sering di produksi ialah pada bagian pucuknya. Pucuk nipah yang digunakan berumur kurang dari dua bulan sesudah tumbuhnya bakal pucuk. Dalam tiga batang pucuk nipah yang berukuran besar bisa memperoleh lebih dari 1 kg daun nipah. Proses pengolahan daun nipah kering yang diolah oleh masyarakat tersebut masih menggunakan alat yang dapat dikategorikan sederhana dimana alat ini sering ditemui didaerah pengrajin antara lain pisau, parang, tali, dan sebagainya. Sedangkan proses penjemuran daun nipah masih mengandalkan sinar matahari. Dalam proses penjemuran ini biasanya dikerjakan dalam sehari guna membuang kandungan air yang ada didalam daun tersebut. Jika sudah kering, dilakukan proses pengasapan daun nipah dalam waktu 1-2 jam sampai belerang yang digunakan habis. Adanya proses tersebut bertujuan untuk mengawetkan daun nipah agar pada bagian kulit daunnya tidak gampang sobek serta mengubah warna daun menjadi lebih cerah. Setelah melewati berbagai proses tersebut, daun nipah tersebut kemudian dianyam untuk diolah menjadi berbagai kerajinan (Triyadi, 2017).

Di Palembang sendiri terdapat beragam kerajinan anyaman dari daun nipah. Untuk para perajin seni berupa anyaman dari daun nipah ini bertempat di 3-4 Ulu Kota Palembang. Terdapat bermacam olahan dari daun nipah yang dibuat menjadi kerajinan seperti dari lidi nipah dapat diolah menjadi

anyaman piring untuk makan, anyaman keranjang, hiasan dinding, tempat tahu, dan lain-lain, sedangkan pada bagian daunnya dapat digunakan untuk pembuatan rokok. Pengrajin tersebut kebanyakan dari kalangan ibu rumah tangga yang secara individual atau berkelompok mengolah produk kerajinan tangan dari lidi nipah ini. Menurut warga sekitar selaku pengrajin, waktu yang dibutuhkan untuk membuat piring makan dari lidi nipah ini berkisar 15-30 menit untuk satu piring karena proses pengolahannya cukup mudah. Sedangkan untuk proses penjualannya di jual ke pasar-pasar yang terdapat di Palembang antara lain Pasar Induk Jakabaring, Pasar Cinde dan lain-lain. Bahkan terdapat para pembeli dari daerah lain seperti Bali dan Jawa yang mengambil ke pasar tersebut. Harga dari kerajinan tersebut pun berkisar antara Rp 4.000 – Rp10.000 tergantung jenis kerajinan (palembang.tribunnews.com, 2021). Selain di 3-4 Ulu, lokasi di Palembang yang juga dari dulu terkenal dengan kerajinan bungkus rokok dari daun nipah muda menurut Dinas Kehutanan Sumatera Selatan yaitu di Tangga Buntung, namun kegiatan membuat kerajinan bungkus rokok di daerah tersebut sudah tidak beroperasi lagi dikarenakan peminat produknya sudah sangat merosot sehingga kegiatan terpaksa dihentikan atau dikurangi dengan tajam (Tinambunan, 1992).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara bersama ibu Ida (45 tahun) pada 20 Mei 2022 didapatkan hasil bahwa menjadi pengrajin nipah merupakan mata pencarian masyarakat 3-4 Ulu yang sudah dilakukan sejak dulu. Usaha yang dilakukan ini sudah dijalankan secara turun temurun dan menjadi sumber penghasilan masyarakat sekitar. Zaman dahulu menjadi pengrajin nipah penghasilan yang diperoleh sangat cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Oleh sebab itu dengan bertambahnya pertumbuhan penduduk, maka membuat para masyarakat berpikir kreatif untuk memenuhi kebutuhannya. Pertumbuhan penduduk yang kian bertambah mengakibatkan kebutuhan ekonomi keluarga juga kian bertambah. Kebutuhan ekonomi keluarga dapat berupa kebutuhan pangan, sandang, dan papan serta kebutuhan materi lainnya. Sebagai salah satu indikator, untuk mengetahui taraf ukur berhasilnya perekonomian suatu

daerah bahkan negara bisa ditinjau dari pertumbuhan ekonominya. Pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang mengakibatkan barang dan jasa yang dikelola dalam masyarakat meningkat (Zulfa, 2016).

Penelitian terdahulu yang sudah pernah dibahas yaitu, “Pengrajin Nipah Dalam Mempertahankan Budaya Lokal di Kelurahan Tiga Empat Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang” yang ditulis oleh Leni Putriani. Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa adanya peran aktif para pengrajin nipah dalam melestarikan budaya lokal Kelurahan 3-4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang. Pengrajin nipah yang berperan dalam melestarikan budaya lokal ini bisa dilihat dari tercukupinya kebutuhan hidup mereka sehari-hari sehingga hal tersebut menyebabkan mereka tidak berhenti untuk melakukan produksi kerajinan anyaman dan memberi contoh keteladanan bagi warga lainnya sehingga membuat mereka memiliki daya tarik untuk mengolah kerajinan anyaman. Hal tersebutlah yang menyebabkan jumlah pengrajin semakin meningkat. Kemudian terdapat pula upaya untuk meluaskan produk-produk kerajinan anyaman nipah yang dilakukan dengan cara mengadakan kegiatan pameran ataupun promosi yang dilakukan oleh pemerintah setempat. Dengan adanya hal tersebut maka kerajinan nipah akan semakin bisa dikenal oleh masyarakat luas.

Penelitian kedua yaitu dengan judul “Pemberdayaan Ekonomi Usaha Kerajinan Tangan Lidi Nipah di Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat” yang ditulis oleh Fitriyani. Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa pengaruh kerajinan tangan lidi nipah dalam pemberdayaan ekonomi di Kecamatan Samatiga semakin meningkat. Hal itu dapat dilihat dari pendapatan masyarakat melalui usaha tersebut kebanyakan bisa digunakan untuk membantu masyarakat dalam mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari dan dapat memandirikan perekonomian masyarakat, dengan catatan kalau pengerjaannya dilakukan secara terus-menerus tiap bulan. Usaha kerajinan tangan lidi nipah bisa memandirikan ekonomi masyarakat, tetapi belum sepenuhnya tercukupi disebabkan kebanyakan pengrajin tidak setiap hari memproduksi kerajinan tangan lidi nipah dikarenakan hanya digunakan sebagai pekerjaan sampingan saja.

Penelitian ketiga yang berjudul “Pemanfaatan Nipah (*Nypa fruticans Wurmb*) di Dusun Suka Maju Desa Sungai Sepeti Kecamatan Seponti Kabupaten Kayong Utara” yang ditulis oleh Suparto, Oramahi, dan Lolyta Sisilia. Dari penelitian tersebut didapatkan bahwa sangat banyak pemanfaatan yang dapat diperoleh dari nipah antara lain bisa dijadikan atap dan dinding bangunan nipah, buah nipah bisa dijadikan campuran makanan es cendol yang disebut oleh masyarakat lokal yaitu kolang kaling, bisa dijadikan pengobatan tradisional untuk penurun panas, dan bisa diolah menjadi kerajinan seperti anyaman tikar, bakul, rokok pucuk nipah, dan lidi nipah dijadikan sapu.

Berdasarkan penjelasan diatas, akan dilakukan penelitian mengenai pengrajin nipah di 3-4 Ulu Kota Palembang. Adapun penelitian ini dibatasi dari tahun 1990 – 2019 dengan alasan pada tahun 1990-an, sudah hampir setiap rumah menjadi pengrajin nipah dan beberapa masyarakat sudah menjadi agen bahan baku nipah sampai pada tahun 2019 terus mengalami perkembangan. Oleh karena itu, peneliti akan mengadakan penelitian dan membahas lebih lanjut dalam bentuk skripsi dengan judul: Kehidupan Sosial-Ekonomi Masyarakat Pengrajin Daun Nipah di 3-4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang Tahun 1990-2019.

1.2 Rumusan Masalah

Dari judul yang peneliti kemukakan diatas, maka permasalahan yang dibahas adalah:

1. Bagaimana kehidupan sosial-ekonomi masyarakat pengrajin nipah di 3-4 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang Tahun 1990-2019 ?
2. Apa dampak lingkungan dalam memproduksi kerajinan nipah di 3-4 Ulu ?

1.3 Batasan masalah

Agar didalam penelitian ini mudah diuraikan secara jelas dan tidak terjadi kerancuan maka perlu adanya pembatasan dalam membahas suatu masalah. Oleh karena itu peneliti perlu membatasi ruang lingkup kajiannya, yang meliputi:

1.3.1 Skup Tematikal

ini merupakan pembatasan agar dalam penelitian tidak keluar dari tema yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil tema tentang pengrajin daun nipah di 3-4 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang Tahun 1990-2019.

1.3.2 Skup Spasial

Skup spasial dalam penelitian dilakukan dengan membuat pembatasan wilayah yang menjadi objek dan peristiwa yang terjadi. Dalam penelitian ini wilayahnya adalah Kota Palembang.

1.3.3 Skup Temporal

Skup temporal berhubungan langsung dengan kurun waktu atau kapan peristiwa itu terjadi. Dalam skripsi ini penulis akan membahas mengenai Kehidupan Sosial-Ekonomi Masyarakat Pengrajin Daun Nipah di 3-4 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang Tahun 1990-2019.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kehidupan sosial-ekonomi masyarakat pengrajin daun nipah di 3-4 Ulu, kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang tahun 1990-2019.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini sangat berguna dalam memberikan pengetahuan berkaitan tentang kehidupan sosial-ekonomi masyarakat pengrajin daun nipah di 3-4 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang tahun 1990 - 2019.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi akademisi terutama mahasiswa dapat dijadikan acuan pembelajaran dan pengembangan pengetahuan sejarah lokal di Indonesia.

- b. Bagi lembaga pendidikan agar penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai referensi untuk penulisan selanjutnya yang relevan.
- c. Bagi para pengrajin daun nipah agar penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk menjadikan usaha mereka semakin berkembang dan meluas.
- d. Bagi umum diharapkan mampu menjadi informasi dan pengetahuan yang jelas kepada masyarakat mengenai kerajinan lokal yang terdapat pada Kota Palembang khususnya pengrajin daun nipah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani, Asia., Dkk. (2017). Keanekaragaman Vegetasi Hutan Mangrove di Pulau Payung Sungsang Banyuasin Sumatera Selatan. *Jurnal Lahan Suboptimal*. 6 (2)
- Alrasyid, H. (2001). Pedoman Pengelolaan Hutan Nipah (*Nypa fruticans*) Secara Lestari. Puslitbang Hutan Dan Konservasi Alam. Badan Litbang Kehutanan. Departemen Kehutanan. Bogor
- Apa Itu Interaksi Sosial Budaya dan Manfaatnya dalam Kehidupan. (2021). Dalam: <https://www.merdeka.com/jatim/apa-itu-interaksi-sosial-budaya-dan-manfaatnya-dalam-kehidupan-wajib-tahu-klm.html>
- Berita Palembang. (2021). Melihat Kerajinan Daun Nipah di 3-4 Ulu Palembang, Piring Paling Banyak Diminati. Dalam: <https://palembang.tribunnews.com/2021/12/20/melihat-kerajinan-daun-nipah-di-3-4-ulu-palembang-piring-makan-paling-banyak-diminati>
- Daliman, A. (2012). Metode Penelitian Sejarah. Yogyakarta : Ombak
- Daniswari, Dini. (2022). Sejarah, Fungsi, dan Berbagai Jenis Kerajinan Anyaman. Dalam: <https://regional.kompas.com/read/2022/01/19/210604078/sejarah-fungsi-dan-berbagai-jenis-kerajinan-anyaman?page=all>
- Ditjenbun. 2006. Daftar Komoditi Binaan Direktorat Jendral Perkebunan Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/KPTS/PD 310/92006.
- Duke, N., 2006. Australia's Mangroves. The Authoritative Guide to Australia's Mangrove Plants. University of Queensland, Queensland. 200 pp

- Fainun. 2017. Menilik Destinasi Wisata Baru di Palembang Melalui Pasar Baba Boen Tjiet. Dalam: <https://fainun.com/pasar-baba-boen-tjiet/>
- Hardati, P., Dkk. (2014). Struktur Mata Pencaharian Penduduk Dan Diversifikasi Perdesaan Di Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang. *Jurnal Geografi*. 11 (1)
- Heriyanto, N. M., Dkk. (2011). Potensi dan Sebaran Nipah (*Nypa fruticans* (Thunb.) Wurmb) Sebagai Sumber Daya Pangan (*Potency and Distribution of nypa palm (Nypa fruticans (Thunb.) Wurmb) as Food Resource*). *Jurnal Penelitian dan Konservasi Alam*. 8 (4)
- Herlina, Nina. (2020). *Metode Sejarah Edisi 2020*. Bandung : Satya Historia
- Hotima, Siti Husnul. (2019). Sosialisasi Pemanfaatan Kerajinan Tangan Menggunakan Stik Es Krim. *Majalah Ilmiah "PELITA ILMU" 2 (2)*
- Ida. (2022). Kehidupan Sosial-Ekonomi Masyarakat Pengrajin Daun Nipah di 3-4 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu 1, Kota Palembang Tahun 1990-2019. Wawancara pribadi: 20 Mei 2022, kediaman ibu Ida. (Pengrajin daun nipah)
- Ismail, Faisal. (1997). *Paradigma Kebudayaan Islam : Studi Kritis dan Refleksi Historis*. Yogyakarta: Titian Ilahi Press
- Kartodirdjo, Sartono. (1992). *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- KELOLA Sendang. (2017). Eksplorasi Potensi Nipah untuk Restorasi Ekosistem dan Mitigasi Perubahan Iklim, Penghidupan Masyarakat Berkelanjutan dan Energi Terbarukan. Dalam : <https://osf.io/preprints/frenxiv/crfhz/>
- Khairi, Ikhsanul., Dkk. (2021). Potensi Pemanfaatan Nipah (*Nypa Fruticans*) sebagai Pangan Fungsional dan Farmasetika. *Jurnal La'ot*. 2 (2)
- Kota Palembang Sumatera Selatan, Profil Kota Palembang. (2017). Dalam: <http://perkotaan.bpiw.pu.go.id/v2/kota-besar/89>

- Mahzuni, Dade., Dkk. (2017). Pengembangan Kerajinan Tangan Berbasis Kearifan Budaya Di Pakenjeng Kabupaten Garut. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat* 6 (2)
- Marzuki. (2002). *Metodologi Riset*. Jogjakarta: PT. Prasetia Widya Pratama
- Maulana, Syamsul. A. (2015). Pemanfaatan Nipah (*Nypa fruticans*). *Artikel: Biodiversity warriors*. Dalam: <https://biodiversitywarriors.kehati.or.id/artikel/pemanfaatan-nipah-nypa-fruticans/>
- Mukti, R. C., Arsi., Pangawikan, A. D. (2020). Pkm Pemanfaatan Buah Nipah Di Desa Teluk Betung, Kecamatan Pulau Rimau, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. *Jurnal Qardhul Hasan; Media Pengabdian kepada Masyarakat*. 6 (1)
- Muslim, Asrul. (2013). Interaksi Sosial Dalam Masyarakat Multietnis. *Jurnal Diskursus Islam*. 1 (3), 484-494.
- Muthmainnah., Sribianti, Irma. (2016). Nilai Manfaat Ekonomi Tanaman Nipah (*Nypa fruticans*) Desa Lakkang Kecamatan Tallo Kota Makassar. *Jurnal Hutan Tropis*. 4 (2)
- Nuraini. (2022). Kehidupan Sosial-Ekonomi Masyarakat Pengrajin Daun Nipah di 3-4 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu 1, Kota Palembang Tahun 1990-2019. Wawancara pribadi: 20 Mei 2022, kediaman ibu Nuraini. (Pemasok daun nipah)
- Nurlalea, Siti. 2015. Strategi Pengembangan Usaha Melalui Penguatan Manajemen, Pemasaran dan Keuangan Industri Kreatif Kerajinan Mabel Ekspor di Kabupaten Klaten. *Jurnal Seminar Nasional*. Hlm. 695-696.
- Padiatra, Aditia. M. (2020). Ilmu Sejarah: Metode dan Praktik. Gresik: JSI Press
- Pangi, J., Dkk. (2020). Kehidupan Sosial Ekonomi Petani di Desa Maluku Satu Kecamatan Amurang Timur Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Holistik*.

13 (1)

Patria, Asidigianti. S., Mutmaniah, Siti. (2015). Kerajinan Anyam Sebagai Pelestarian Kearifan Lokal. *Jurnal Dimensi*. 12 (1)

Profil Kabupaten/ Kota. Kota Palembang, Sumatera Selatan. Dalam <http://ciptakarya.pu.go.id/profil/profil/barat/sumsel/palembang.pdf>

Profil perikanan kawasan Sungsang. (2020). Dalam: <file:///C:/Users/User/Downloads/skripsi/PROFIL-PERIKANAN-KAWASAN-SUNGSANG.pdf>

Putriani, Leni. (2021). Peran Pengrajin Nipah Dalam Mempertahankan Budaya Lokal di Kelurahan Tiga Empat Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang. *Skripsi*. Palembang : Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri

Rahmadi, Muhammad. (2020). Daun Nipah Bisa Dibuat Atap Rumah Yang Bertahan Hingga Lima Tahun. Dalam: <https://banjarmasin.tribunnews.com/2020/12/04/daun-nipah-bisa-dibuat-atap-rumah-yang-bertahan-hingga-lima-tahun>

Refisrul. (2017). Radisi Pada Masyarakat Pesisir Studi Kasus Di Sungsang, Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Suluah*. 20 (2)

Soekanto, S., Mamudji, S. (2001). *Penelitian Hukum Normatif* (Suatu Tinjauan Singkat). Jakarta: Rajawali Pers

Soekanto, Soerjono, Sosiologi Suatu Pengantar. Cet. Ke-43; Jakarta: Rajawali Press, 2010.

Soelaeman, M. M. (2011). *Ilmu Sosial Dasar: Teori dan Konsep Ilmu Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Suharto. (2012). Peranan Kerajinan Dalam Pembangunan Nasional. Dalam: <http://eprints.uny.ac.id/5065>

Sujarwanto, Imam. (2012). Interaksi Sosial Antar Umat Beragama (Studi Kasus Pada Masyarakat Karangmalang Kedungbanteng Kabupaten Tegal). *Journal of Educational Social Studies*. (2), 2252 – 6390

- Sukmana, Wulan. (2021). Metode Penelitian Sejarah. Seri Publikasi Pembelajaran. 1 (2)
- Sulasman. (2014). *Metodologi Penelitian Sejarah*. Penerbit : Pustaka Setia
- Suparto, dkk. (2019). Pemanfaatan Nipah (*Nypa fruticosa* Wurmb) di Dusun Suka Maju Desa Sungai Sepeti Kecamatan Seponti Kabupaten Kayong Utara. *Jurnal Hutan Lestari*. 7 (1)
- Syamsinar, dkk. (2021). Pemberdayaan Potensi Ekonomi Lokal Melalui Usaha Kerajinan Anyaman Daun Nipah di Desa Salenrang Kabupaten Maros. *Jurnal Dinamika Pengabdian*. 7 (1)
- Syamsudin, Helius. (2007). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta : Penerbit Ombak.
- Teo, S., et al. (2010). The Status And Distribution Of The Nipah Palm, *Nypa fruticosa* Wurmb (Arecaceae), In Singapore. *Nature In Singapore*. 3: 45-42
- Tinambunan, Djaban. (1992). Pengusahaan Nipah dan Permasalahannya. *Jurnal Penelitian Hasil Hutan*. 10 (6)
- Tindangen, Megi., Dkk. (2020). Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. 20 (3)
- Tradisi Menganyam Purun dan Potensinya di Lahan Gambut. (2019). Dalam: <https://indonesia.go.id/ragam/seni/seni/tradisi-menganyam-purun-dan-potensinya-di-lahan-gambut>
- Triady, Ferdian., Dkk. (2017). Prospek Pengolahan Daun Nipah Sebagai Bahan Baku Pembungkus Tembakau di Desa Keude Jirat Manyang Kecamatan Tanah Pasir Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsyiah*. 2 (1)
- Wijaya, Taufik. (2017). Biarkan Sungsgang Sebagai Kampung Nelayan, Meski Kawasan Ekonomi Khusus Tanjung Api-Api Dikembangkan (Bagian 3). *MONGABAI: Situs Berita Lingkungan*. Dalam:

<https://www.mongabay.co.id/2017/02/04/biarkan-sungsang-sebagai-kampung-nelayan-meski-kawasan-ekonomi-khusus-tanjung-api-api-dikembangkan-bagian-3/>

Zulfa, Andria. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Penduduk dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Pengangguran di Kota Lhokseumawe. *Jurnal Visioner & Strategis*. 5 (1)